

# Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Sayuran

Kurniawati Mulyanti, Supandi

Program Studi Manajemen, Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

Email: kurniawatimulyanti@gmail.com

Community  
Economics  
Empowerment

1

Submitted:  
DESEMBER 2021

Accepted:  
JANUARI 2022

## ABSTRACT

*The implementation of Large-Scale Social Restrictions (Pembatasan Sosial Berskala Besar) carried out by the government in the context of controlling the transmission of the Corona Virus -19 disease has an impact on the decline in the level of welfare of the Indonesian people. A real program is needed through community empowerment to improve the community's economy, one of which is through the cultivation of vegetables. This community service activity program aims to save expenses, especially household expenses and increase people's income during the COVID-19 pandemic. In addition, by cultivating vegetable crops, the environment becomes cleaner, neater and greener. The socialization of the activities was carried out using the lecture method and the practice of planting vegetables. The implementation of the activities of the community empowerment program through vegetable cultivation was carried out in the Bojong Menteng Village, Rawa Lumbu District. The enthusiasm of the community is shown by the community's participation in the activities of this empowerment program. as many as 42 representatives from Rt participated in the activities of this program.*

**Keywords:** Community Economic Empowerment, Vegetable Cultivation.

## ABSTRAK

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dilakukan pemerintah dalam rangka pengendalian penularan penyakit Virus Corona -19 berdampak pada penurunan tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia. Diperlukan program nyata melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya melalui budidaya sayuran. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menghemat pengeluaran terutama pengeluaran rumah tangga dan meningkatkan pendapatan masyarakat di masa pandemi COVID-19. Selain itu, dengan membudidayakan tanaman sayuran, lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan hijau. Sosialisasi kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan praktek menanam sayuran. Pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya sayuran dilakukan di Desa Bojong Menteng Kecamatan Rawa Lumbu. Antusiasme masyarakat ditunjukkan dengan partisipasi masyarakat dalam kegiatan program pemberdayaan ini. sebanyak 42 perwakilan dari Rt mengikuti kegiatan program ini.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Budidaya Sayuran.

## PENDAHULUAN

Tahun 2019/2020 adalah tahun yang sangat mencekam bagi Bangsa Indonesia khususnya dan bangsa di dunia pada umumnya. Satu virus yang tak kasat mata, berukuran micro namun sangat berbahaya dengan nama Virus Corona atau COVID-19, telah menjadi hantu bagi kehidupan manusia. COVID-19 merupakan virus Corona mampu memporak porandakan kehidupan manusia baik dari aspek kesehatan manusia, aspek ekonomi, sosial budaya, politik bahkan tatanan kenegaraan. Ratusan ribu manusia bahkan jutaan orang meninggal akibat ganasnya serangan virus covid 19. Untuk

**JADKES**

Jurnal Abdimas Dedikasi  
Kesatuan  
Vol. 3 No. 1, 2022  
page 1-8  
IBI KESATUAN  
E-ISSN 2745 – 7508  
DOI: 10.37641/jadkes.v3i1.1311

mencegah semakin luasnya penularan wabah penyakit covid 19 ini pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar bagi penduduk Indonesia (disingkat PSBB). Inti dari penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar ini adalah membatasi kegiatan yang menimbulkan kerumunan orang. Pemerintah menganjurkan agar aktivitas ekonomi maupun non ekonomi dilakukan secara daring kecuali untuk bidang – bidang tertentu. Dampak dari kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ini banyak masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi. Banyak masyarakat yang tiba – tiba tidak bekerja karena adanya larangan melakukan kegiatan ekonomi di luar rumah. Kegiatan – kegiatan ekonomi seperti warung, supermarket, pasar, industri dan masih banyak lagi kegiatan di sektor lain terpaksa tutup sebagai dampak menurunnya jumlah penerimaan. Angka pengangguran pun meningkat, yang berarti angka kemiskinan penduduk Indonesia dapat dipastikan meningkat pula Menurut Biro Pusat Statistik pada tahun 2020 angka kemiskinan penduduk Indonesia mencapai 26,42 juta orang.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Terdampak Covid 19

No	Jenis Tenaga Kerja	Jumlah
1	Pengangguran karena Covid 19	2,56 juta org
2	Bukan Angkatan Kerja karena covid	0,76 juta org
3	Tidak bekerja karena covid-19	1,77 juta org
4	Penduduk yang mengalami pengurangan jam kerja karena covid-19	24,03 juta org.
5	Total	29,12 juta org

Sumber : BPS.go.id

Dapat dilihat dari table diatas, bahwa sudah dapat dipastikan 29, 12 juta orang mengalami penurunan tingkat kesejahteraan ekonominya akibat wabah Covid-19. 1

Lamanya covid-19 melanda Indonesia membuat penerimaan penjualan dari berbagai sector ekonomi mengalami penurunan drastis. Isolasi mandiri, menjaga jarak antar sesama manusia, dan pembatasan perjalanan menyebabkan banyak pekerjaan hilang dan berkurangnya tenaga kerja disemua sektor. Sekolah – sekolah ditutup dan kebutuhan akan komoditas ekonomi menurun. Namun demikian sebaliknya, sektor pangan mengalami peningkatan sebagai akibat *panic buying* dan penimbunan produk pangan (Nicola,2020)

Perlu upaya responsive dari pemerintah untuk mencegah semakin parahnya kondisi ekonomi masyarakat sebagai dampak covid 19 ini. Pada sektor industry yang meliputi industry besar maupun UMKM, pemerintah dapat memberikan beberapa keringanan pajak, subsidi pinjaman dan kredit bagi UMKM. Penyediaan pekerjaan dan pendapatan bagi pekerja yang cuti (cuti tidak dibayar) agar tetap mendapatkan penghidupan yang layak. Dibidang pendidikan, perlu adanya upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pelatihan kepada semua masyarakat agar mampu memberdayakan diri sendiri sehingga dapat melewati pandemi covid 19 (Fauzia,2021).

Tabel 1.2 Daftar Sektor UMKM Yang Terkena Dampak Covid-19

No	Sektor	Pertumbuhan
1	Bidang pertanian	+16,7%
2	Industry pengolahan	+1,5%
3	Bidang konstruksi	-17,9%

4	Perdagangan	-3,2%
5	Real estate	+13%
6	Jasa masyarakat	+2%

Sumber: konsultanku.com

Sektor UMKM yang menjadi tumpuan ekonomi masyarakat berpendidikan rendah untuk mendapatkan penghasilan, tidak luput dari imbas covid - 19. Dapat dilihat dari tabel 1.2 diatas, bahwa sektor UMKM yang paling terdampak covid -19 adalah bidang konstruksi yakni mengalami penurunan sebesar -17,9%. Data tersebut belum mempertimbangkan sektor - sektor industri yang besar. Hampir seluruh sektor ekonomimengalami penurunan akibat terkena dampak covid 19 (BPS.go.id, 2021).

Upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas perlu melibatkan partisipasi masyarakat. Peran serta aktif masyarakat dalam proses pembangunan menjadi kunci keberhasilan program pembangunan (Veta,2021). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan merupakan salah satu cara agar masyarakat berperan serta dalam meningkatkan ekonomi mereka supaya mampu secara mandiri menggunakan sumberdaya yang ada demi tercukupinya kebutuhan keluarga. Istilah pemberdayaan menurut Ginanjar Kartasasmita (1996: 145) adalah upaya untuk membangun daya masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkannya. Sedangkan pengertian ekonomi masyarakat dalam konteks ini adalah ekonomi rakyat menurut Mubyarto (1996:04) yaitu strategi bertahan yang dikembangkan oleh masyarakat miskin di perkotaan maupun di pedesaan dengan cara mengelola sumberdaya yang ada. Inti dari kegiatan peningkatan kesejahteraan ekonomi adalah mengelola sumberdaya melalui produksi distribusi dan konsumsi. Dengan demikian pengertian pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat secara swadaya, mengelola sumberdaya apapun yang dikuasanya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Iin,dkk(2019:267)

Keluarga sebagai basis ekonomi masyarakat perlu melakukan ide – ide kreatif untuk subsitensi produksi dan berusaha berhemat pada saat berlangsungnya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang diterapkan pemerintah. Salah satu ide kreatif yang dapat diwujudkan dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah dengan budidaya tanaman sayuran.

Pengertian budidaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Sedangkan pengertian budidaya menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 18 tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, budidaya adalah suatu kegiatan pengembangan dan juga pemanfaatan sumber daya nabati yang dikerjakan oleh manusia dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya agar bisa menghasilkan suatu produk barang yang mampu memenuhi keperluannya. Menurut Bie(2021) budidaya tanaman sayuran dibedakan menjadi budidaya tanaman yang dilindungi, dan budidaya tanaman sayuran di lapangan. Budidaya tanaman sayuran adalah budidaya tanaman sayuran yang menggunakan rumah kaca surya, terowongan plastik yang berfungsi melindungi tanaman dari gangguan hama dan cuaca. Dalam praktek pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman sayuran dalam program ini adalah budidaya tanaman sayuran di lapangan karena sederhana dan berbiaya murah.

Masyarakat di Kelurahan Bojong Menteng Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi merupakan salah satu wilayah yang mengalami dampak negative covid – 19. Adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat masyarakat menjadi serba salah .

Mereka tidak diijinkan keluar karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar namun mereka juga harus bekerja agar mendapatkan penghasilan untuk keluarga dengan resiko tertular virus covid 19. Perlu ada kebijakan pendampingan bagi masyarakat tentang bagaimana melakukan subsistensi produksi agar ekonomi keluarga tetap mampu bertahan dalam keterbatasan.

Permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat di Kelurahan Bojong Rawa Lumbu adalah: 1) Masyarakat belum memahami bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sekitar dengan cara bercocok tanam. 2) Adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat masyarakat kesulitan untuk belajar, menimba pengetahuan cara melakukan subsistensi produksi untuk meningkatkan ekonomi keluarga

Program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman sayuran ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu memproduksi sendiri apa yang mereka butuhkan dalam rangka meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Selain itu melalui program ini masyarakat dapat meningkatkan tingkat kesehatan keluarga. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman sayuran, membantu masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang bersih, asri dan hijau. Banyak manfaat yang diperoleh dengan budidaya tanaman sayuran ini.

1. Masyarakat dapat mengemat pengeluaran keluarga karena tidak perlu belanja sayuran lagi,
2. Kesehatan dan gizi masyarakat pun juga terjaga karena sayuran yang dimasak merupakan hasil tanaman sendiri yang sudah pasti tidak menggunakan pupuk yang berbahaya bagi kesehatan.
3. Ada tambahan penghasilan keluarga karena hasil panen sayuran dapat dijual ke masyarakat yang lain.
4. Pemanfaatan limbah plastik yang berupa botol bekas untuk dijadikan pot tanaman membuat lingkungan menjadi bersih dan hijau.

Adapun jenis sayuran yang dapat ditanam di lingkungan sekitar rumah masyarakat antara lain, bayam, kangkung, seledri, daun bawang, pokcoy, bayem merah, pare dan masih banyak lagi.

## 1. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui budidaya tanaman sayuran ini dilakukan dengan metode ceramah dan praktek. Adapun langkah – langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Sosialisasi cara pembuatan pot dari botol bekas

Botol bekas minuman seperti fanta, coca cola, air mineral dapat dipergunakan sebagai pot untuk tanaman sayuran. Keberadaan botol – botol bekas disekitar lingkungan masyarakat, membuat lingkungan terkesan kotor dan tidak rapi. Dengan pemanfaatan botol bekas menjadi pot tanaman membuat lingkungan yang semula kotor menjadi lebih bersih dan rapi serta hijau. Tujuan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa menanam tanaman dapat dilakukan dengan mudah murah. Bisa memanfaatkan barang bekas disekitar kita.

### 2 Praktek menanam sayuran dengan sistem wick

Sistem penanaman sayuran dengan dengan metode wick dan metode konvensional. Metode wick merupakan cara menanam sayuran dengan menggunakan sumbu yang dipasang dibawah botol yang telah dilubangi. Sumbu

ini berfungsi untuk mengalirkan air pada bagian bawah botol ke atas dimana tanaman sayuran tumbuh. Dengan cara ini maka penanam tidak perlu menyiram tanaman setiap hari. Sumbu yang digunakan berasal dari bahan kaos bekas ataupun kain flannel yang dapat dibeli secara online. Cara menanam dengan sistim wick ini disebut sebagai sistem Fertigasi Kapiler. Sistem Fertigasi Kapiler sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk melakukan penyiraman setiap hari tetapi ingin bertanam sayuran.

Cara menanam sayuran secara konvensional maksudnya menanam dalam pot tanpa menggunakan sumbu. Cara sederhana ini dilakukan jika ibu – ibu tidak ingin membeli kain flannel serta memiliki banyak waktu untuk penyiraman tanaman.

## 2. Sosialisasi cara memanen dan mengemas hasil panen sayuran untuk dijual.

Karena sifat tanaman sayuran yang mudah layu maka masyarakat diberikan arahan cara mengemas sayuran yang lebih baik dan menarik konsumen. Kelebihan produksi tanaman sayuran dapat dijual kepada pihak lain seperti tetangga, teman, saudara dan lain-lain.

Peserta program budidaya tanaman sayuran di Kelurahan Bojong Rawa Lumbu ini mayoritas adalah ibu – ibu. Hal ini dapat dimengerti karena yang menjadi penanggungjawab dalam urusan memasak keluarga adalah para ibu – ibu. Pelaksanaan program ini sangat didukung oleh Pengurus Rt dan Rw serta antusiasme ibu – ibu peserta dari awal pertemuan hingga akhir program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam 45 Bekasi.

Adapun anggaran untuk program pemberdayaan ekonomi melalui budidaya tanaman sayuran ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Anggaran Biaya Program Budidaya Tanaman Sayuran

No	Pengeluaran	Jumlah	Total
1	Bibit tanaman sayuran	5 ikat	Rp.25.000,00
2	Benih sayuran	3 bungkus	Rp.30.000,00
3	Botol bekas	50 buah	Rp.150.000,00
4	Media tanam	3 karung	Rp.45.000,00
5	Kain flanel	1 bungkus	Rp.25.000,00
6	Air mineral	1 dus	Rp.35.000,00
7	Jumlah		Rp.310.000,00

Sumber : FE UNISMA,2021

**JADKES**

Jurnal Abdimas Dedikasi  
Kesatuan  
Vol. 1 No. 1, 2021  
pp. 1-10  
IBI KESATUAN  
E-ISSN XXXX – XXXX  
DOI:

## 2. PEMBAHASAN

Pada tahap awal kegiatan, dilakukan kegiatan sosialisasi cara pembuatan pot dengan menggunakan botol bekas dari air mineral ukuran besar 1 liter maupun kecil 600 ml. Botol bekas tersebut dilubangi pada semua sisi sisinya agar air yang disiramkan tidak menggenang dalam botol yang menyebabkan tanaman akan membusuk. Untuk mencegah agar tidak terjadi lumut dalam botol maka botol dapat dicat dengan pilox atau cat plastik dengan warna gelap. Botol yang terkena sinar matahari dalam keadaan lembab sering tumbuh lumut yang dapat mengurangi tingkat kesuburan tanaman.

Sosialisasi kegiatan ini dilakukan pada tingkat RW dengan mengundang perwakilan dari masing – masing Rt dikarenakan ketentuan pemerintah dimasa pandemi tidak diperbolehkan kumpul – kumpul banyak orang. Pada kegiatan sosialisasi ini dihadiri perwakilan ibu – ibu Rt sebanyak 19 orang dan 11 orang.

Pada tahap kedua, dilakukan pertemuan secara *offline* untuk menjelaskan tentang cara menanam tanaman sayuran yakni kangkung, sledri dan daun bawang. Bibit kangkung dan seledri bisa dibeli di toko – toko pertanian terdekat atau secara online. Bibit kangkung, sledri dan daun bawang bisa juga menggunakan tanaman sayuran yang diperoleh di pasar atau tukang sayur. Cara penanaman yang murah dan sederhana dilakukan dengan memotong sayuran – sayuran yang sudah besar atau siap dimasak diatas akar kurang lebih 10 cm serta menanamnya pada media yang sudah tersedia. Media yang dipakai adalah campuran dari tanah dicampur sekam bakar dan cocopit dengan perbandingan 1:1:1. Atau lebih mudah membeli media tanam siap pakai yang dijual ditoko yang menjual tanaman. Banyak ibu – ibu menggunakan tanah yang diambil dari tanah – tanah kosong yang ada di sekitar lingkungan masyarakat Kelurahan Bojong Menteng. Penyiraman dilakukan setiap 2(dua ) hari sekali untuk tanaman yang tidak menggunakan sistem wick.

Bagi ibu-ibu yang merasa repot dan tidak mempunyai waktu menyiram secara rutin maka bisa menanam dengan system wick. Sistem ini dilakukan dengan menggunakan sumbu yang berupa kain flannel atau kain bekas yang menyerap air sehingga penyiraman bisa dilakukan ketika air yang ditampung dibawah tanaman sudah habis. Kurang lebih 4 hari tergantung tinggi botol penampung air.

Tanaman sayuran ini pada dasarnya tidak kuat terkena sinar matahari langsung selama seharian. Pertumbuhan tanaman sayuran akan lebih subur jika diletakkan ditempat yang tidak terkena sinar matahari seharian, terutama untuk tanaman seledri. Maka untuk perawatan setelah ditanam ditempatkan ditempat yang teduh.

Pada tahap ketiga, saat memanen sayuran. Untuk tanaman seledri cara memanen dilakukan ketika batang seledri sudah tua. Cara memanen dilakukan dengan memotong sampai pangkal daun, hingga tidak tersisa. Karena jika tersisa batang dipangkal daun biasanya akan menyebabkan pembusukan. Dan daun yang sudah tua harus segera dipotong. Karena jika tidak dipotong biasanya pohon akan menjadi menguning.

Untuk tanaman kangkung cara memanen dipotong tidak sampai habis batangnya tetapi diatas satu ruas batang kangkung. Sehingga batang yang ditinggalkan akan tumbuh lagi daun kangkung baru. Sedangkan untuk daun bawang cara memanen dengan mencabut pohon yang akan diolah atau dimasak.

Bagi ibu – ibu yang panennya melimpah dapat menjualnya melalui group watshaap atau dititipkan ke tukang sayur yang sering lewat di lingkungan masyarakat sekitar. Dengan demikian akan menambah penghasilan keluarga.

Antusiasme masyarakat Kelurahan Bojong Menteng dapat dilihat dari jumlah peserta perwakilan yang datang dari awal kegiatan sosialisasi hingga ikut serta dalam penyuluhan cara memanen tanaman sayuran. Masyarakat merasa mendapatkan manfaat karena adanya tambahan ketrampilan untuk budidaya tanaman sayuran, sehingga dapat menghemat pengeluaran rumah tangga. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu – ibu rumah tangga peserta program pemberdayaan ekonomi ini, rata – rata dalam satu rumah tangga mampu menghemat pengeluaran sebesar Rp.20.000,00 per minggu. Selain itu tingkat kesehatan masyarakat juga terjaga dengan baik, karena sayuran yang dikonsumsi adalah hasil tanaman sendiri yang sudah pasti tidak menggunakan pupuk yang

membahayakan kesehatan. Disamping itu dengan program budidaya tanaman menggunakan botol bekas ini membuat lingkungan menjadi hijau, bersih dan asri. Ibu – ibu rumah tangga mempunyai kesibukan yang lebih baik dan bermanfaat

Namun demikian ada kendala dari pelaksanaan program budidaya tanaman sayuran ini yakni adanya hama tikus dan ayam yang merusak tanaman warga dan beberapa hama dari tanaman sayuran. Oleh karena itu perlu ada penyuluhan khusus tentang berbagai cara mengatasi hama penyakit sayuran sesuai dengan jenis hama dan jenis tanaman. Selama ini yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dalam program kegiatan penyuluhan program, untuk mengatasi hama tanaman dilakukan dengan memperkenalkan cara tradisional untuk mengatasi hama. Yakni dengan cairan bawang putih yang disemprotkan pada tanaman yang kena penyakit. Adapun untuk mengatasi gangguan ayam dan tikus dibuatkan pagar dari kawat pada tanaman sayuran tersebut. Sebenarnya program kegiatan budidaya tanaman sayuran ini bisa lebih banyak melibatkan peserta, namun karena ada kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat peserta hanya dibatasi pada perwakilan dari masing – masing Rt saja.

Melihat antusiasme masyarakat dalam mengikuti program budidaya tanaman sayuran dan besarnya manfaat yang dirasakan oleh masyarakat untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, penulis menyarankan agar pemerintah setempat dalam hal ini dari Lurah, Camat, Kepala Daerah dan jajarannya untuk membuat program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penghijauan dan pemanfaatan lingkungan yang dilakukan secara rutin. Untuk memotivasi masyarakat menjalankan program tersebut perlu diadakan penilaian lingkungan hijau di tingkat Rt atau Rw dalam setiap tahunnya. Atau merupakan bagian dari lomba kebersihan dan keasrian lingkungan dalam rangka memperingati Hari kemerdekaan 17 Agustus yang merupakan kegiatan rutin tahunan.

Selain itu pemerintah setempat dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk sosialisasi Program Penghijauan serta program untuk membuat pupuk kompos dari limbah rumah tangga. Dengan pengetahuan cara membuat pupuk tanaman, maka masyarakat selain mendapatkan manfaat ekonomis juga hemat biaya dalam melanjutkan budidaya tanaman sayuran ini. Artinya program budidaya tanaman sayuran ini dapat dilakukan secara berkelanjutan.

### 3. KESIMPULAN

Dari hasil uraian tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui budidaya tanaman sayuran dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program budidaya tanaman sayuran sangat bermanfaat bagi masyarakat Bojong Menteng Kecamatan Rawa Lumbu, karena program ini mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Masyarakat menjadi lebih hemat dalam berbelanja. Rata-rata satu rumah tangga yang mengikuti program ini mampu menghemat pengeluaran sebesar Rp.20.000,00 per minggu.
2. Program budidaya tanaman sayuran menjamin konsumsi sayuran keluarga yang sehat dan aman karena yang dimasak adalah tanaman hasil menanam sendiri tanpa menggunakan pupuk yang membahayakan bagi kesehatan masyarakat
3. Manfaat lain yang dari program ini adalah terciptanya lingkungan yang hijau dan asri.
4. Program budidaya tanaman sayuran membantu peningkatan ekonomi keluarga karena masyarakat dapat menitipkan hasil panenanya melalui tukang sayur atau dititipkan ke warung sayuran atau ditawarkan melalui group watshaap

**JADKES**

Jurnal Abdimas Dedikasi  
Kesatuan  
Vol. 1 No. 1, 2021  
pp. 1-10  
IBI KESATUAN  
E-ISSN XXXX – XXXX  
DOI: 10.374

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, *Persentase Penduduk Miskin Di Daerah Tertinggal (Persen)*, 2018-2020.
- Evans, O. (2020). Socio-Economic Impacts of Novel Coronavirus: The Policy Solutions. *BizEcons Quarterly*, 7, 3-12. Retrieved from [shorturl.at/vMTU0](http://shorturl.at/vMTU0)
- Fauzia, Ana, 2021, Reconstruction the Major's Policy in Order to Economic and Poverty Recovery in Pandemic at Pasuruan City East Java, Indonesia, *The Indonesian journal of Development Planning* Vol. 5 No. 2 (2021).
- Fadliyanti, Luluk, 2020, Diswandi Diswandi, Himawan Sutanto, Bq Saripta Wijimulawiani, Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Dan Pemberdayaan Lingkungan Melalui Partisipasi Perempuan Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sesaot, *Prosiding Sainstek* E-ISSN: 2774-8057 Lppm Universitas Mataram Volume 3, Januari 2021
- Ginandjar Kartasmita, 1996, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, PT. Pustaka Cidesindo, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia versi daring, <https://kbbi.web.id/budidaya>.
- Mubyarto, 1996, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, Adtya Media, Yogyakarta.
- Maton, K. I. (2008). Empowering Community Settings: Agents Of Individual Development, Community Betterment, And Positive Social Change. *American Journal Of Community Psychology*, 41(1-2), 4-21
- Nicola Maria, Zaid Alsafi, Catrin Sohrabi, Ahmed Kerwan, Ahmed Al-Jabir, Christos Iosifidis, Maliha Agha, and Riaz Agha, 2020, The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review, *Public Health Emergency COVID-19 Initiative*.
- .Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 18 tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, LN. 2010 No. 24, TLN No. 5106, LL SETNEG : 11 HLM.
- Rassanjani, Saddam et al, 2021, Impact Of Covid-19 On Economic Activities And Poverty Threats In The Asia-Pacific Region. *Policy & Governance Review*, [S.L.], V. 5, N. 1, P. 82-96, Jan. 2021. Issn 2580-4820. Available At: <https://Journal.Iapa.Or.Id/Pgr/Article/View/35>
- Sarinah, Iin, 2019, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kec. Pangandaran, *Jurnal MODERAT*, Volume 5, Nomor 3, Agustus 2019

### JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi  
Kesatuan  
Vol. 1 No. 1, 2021  
pp. 1-10  
IBI KESATUAN  
E-ISSN XXXX - XXXX  
DOI: 10.374



Siregar, Efi Elmi Fitri, Della Hilia Anriva, Muhammad Hidayat, 2019, Pengaruh Pembiayaan Paket Masa Depan (PMD) BTPN Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Prasejahtera Di Kecamatan Kampar; Studi Kasus Pada BTPN Syariah Cabang Kampar, *Jurnal ISLAMIKA* Vol 2 No 1 2019: 11-22.

Veta, Oghenechoja Dennis , 2021, Participation in Community Development Micro Projects in Niger Delta Region of Nigeria: Implications for Social Work Education and Practice, <https://journals.sagepub.com/home/cod>, *The International Journal of Community and Social Development*, Vol 3, Issue 4, 2021

**JADKES**

Jurnal Abdimas Dedikasi

Kesatuan

Vol. 1 No. 1, 2021

pp. 1-10

**IBI KESATUAN**

E-ISSN XXXX – XXXX

DOI: 10.374